

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang yang merupakan sebuah lembaga Pendidikan formal yang berada di bawahnaungan Kementrian Agama Kabupaten Banjar. Adapun mengenai gambaran umum lokasi penelitian dapat dilihat pada uraian dibawah ini.

1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)

Handil II Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang Gambut didirikan pada Tahun 1965. Madrasah ini berlokasi di Jalan Beringin RT.04 Desa Tambak Sirang Darat Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang Gambut ini didirikan bermula dari aspirasi masyarakat setempat, agar memiliki Madrasah yang benar-benar berada di lingkungan tempat tinggal mereka sehingga dengan adanya Madrasah tersebut anak-anak yang berada di lingkungan Desa Tambak Sirang Darat bisa bersekolah atau menuntut ilmu pengetahuan.

Bangunan Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang Darat Kecamatan Gambut didirikan diatas tanah seluas 4161 M^2 yang diperoleh dari wakaf berupa hak guna pakai dari anggota masyarakat Desa Tambak Sirang Darat dan dilengkapi dengan fasilitas listrik.

2. Visi Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian MIN Handil II

a. Visi

“Siswa yang berilmu pengetahuan, beriman dan berakhlak mulia”

b. Misi

- 1) Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran
- 2) Meningkatkan penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan
- 3) Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat
- 4) Meningkatkan ke tata usahaan , rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium

c. Tujuan Madrasah

1). Tujuan Umum

- a) Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran
- b) Meningkatnya penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan.
- c) Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat
- d) Meningkatnya tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

2) Tujuan Khusus

- a) Meningkatkan kualitas masukan, proses pembelajaran dan lulusan agar dapat melanjutkan kejenjang pendidikan lebih lanjut atau dunia kerja.

- b) Meningkatnya nuansa imtaq amal ibadah dalam kehidupan pribadi, di madrasah dan masyarakat.
- c) Meningkatnya hubungan tata nilai yang religius, kekeluargaan, hormat menghormati, profesionalisme, transparan, jujur dan kepedulian semua wargamadrasah.

d. Sasaran

- 1) Tercapainya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran
- 2) Tercapainya peningkatan penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan
- 3) Tercapainya peningkatan hubungan dengan orang tua siswa dan masyarakat
- 4) Tercapainya peningkatan ketatausahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

e. Strategi Pencapaian Tujuan/Sasaran Strategik

Strategi pencapaian tujuan/sasaran terdiri dari :

1) Kebijakan

- a) Meningkatkan kualitas pembelajaran
- b) Meningkatkan situasi belajar yang menyenangkan
- c) Mengoptimalkan peran serta komite madrasah dan stakeholders
- d) Mendayagunakan sarana dan prasarana

2) Program

- a) Peningkatan pelaksanaan pendidikan dan pengajaran
- b) Peningkatan situasi belajar yang positif
- c.) Peningkatan kemitraan dengan komite madrasah dan

stakeholders

- d) Pelayanan ketatausahaan, pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Handil II Tambak Sirang Mengalami beberapa kali pergantian kepemimpinan, sebagaimana tercantun dalam table sebagai berikut:

Tabel 4.1. Kepemimpinan Kepala Sekolah MIN Handil II Tambak Sirang

No	Nama Kepala Madrasah	Periode Tahun
1	H.M.Rafi'i	1968 /1973
2	H.M Mar'e Saidi	1973/1975
3	H.M.Hasyim Taher	1975/1983
4	Izzudin H.M.Saberi	1983/1990
5	Harkiah	1990/1995
6	Izzudin H.M Saberi	1995/2000
7	Drs. Abdullah	2000/2003
8	Nahdah,S.Ag	2003/2004
9	H. Rahmad Jumberi,A.Ma	2005/2008
10	Drs.H. Madimannor	2008/2010
11	Ahmad Sofia,S.Ag	2010/2013
12	Abdul Halim,M.Pd.I	2013 s/d sekarang

Sumber: Dokumentasi Tata Usaha MIN Handil II Tahun 2014.

Adapun letak batas-batas gedung Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)

Handil II Tambak Sirang Gambut adalah:

1. Sebelah timur berbatasan dengan Alkah Muslimin
2. Sebelah barat berbatasan dengan perumahan Penduduk
3. Sebelah utara berbatasan dengan tanah persawahan

4. Sebelah selatan berbatasan dengan Jalan Tambak Sirang Darat

Madrasah Ibtidaiyah (MIN) Handil II Tambak Sirang Gambut ini letaknya dapat dikatakan sudah memenuhi persyaratan pendirian suatu lokasi Madrasah yang baik. Lokasinya terbebas dari gangguan, karena letaknya strategis, jauh dari tempat yang membahayakan dan memiliki jarak yang cukup serta ada pagar pembatas bangunan dengan Jalan umum

3. Keadaan Sarana dan prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN)

Handil II Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar bentuk bangunannya menyerupai bentuk L yang memiliki 10 buah ruangan. Jika dilihat dari lingkungan sekitarnya, maka Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II ini strategis karena dekat dengan perkampungan penduduk, suasananya aman memungkinkan kelancaran siswa dan guru dalam proses pembelajaran, ditambah dengan bangunan fisik yang hampir seluruhnya dalam kondisi permanen dan semi permanen dan dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang lengkap.

Adapun Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data yang antara lain data yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana Yang Dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Negeri(MIN) Handil II Tambak Sirang Gambut Kabupaten Banjar

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH/LUAS
(1)	(2)	(3)
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2.	Ruang Guru atau Kantor	1 buah
3.	Ruang Kelas	7 buah
4.	Ruang perpustakaan	1 buah
5.	Parkir Guru dan Karyawan	1 buah
6.	Parkir Siswa	1 buah
7.	Ruang UKS	1 buah
8.	Kantin Madrasah	1 buah
9.	WC Guru dan Karyawan	1 buah
10.	WC Siswa	2 buah
11.	Lapangan Halaman Sekolah	1 buah
12.	Luas Tanah Keseluruhan	4161 $\frac{1}{3}$

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MIN Handil II Tambak Sirang Tahun 2014

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar berjumlah 13 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 10 orang Guru bersetatus Negeri (GT) dan 2 orang Guru honorer (GTT). Dan untuk kelancaran administrasi diperlukan staf tata usaha (TU), yang terdiri 1 Tata Usaha berstatus negeri dan 1 TU Honorer serta 1 karyawan (Penjaga Sekolah)

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan Guru dan Karyawan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Guru dan Karyawan MIN Handil II Tambak Sirang Gambut.

No	Nama /NIP	Pangkat Golongan / Ruang	Jabatan / Mengajar
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Abdul Halim,M.Pd.I NIP.197302181998031902	Pembina IV/a	Kepala Madrasah
2	Haitami,S.Pd.I NIP.197108211998031002	Penata Tk I/ III/d	Guru Kelas V
3	Awaliyah,M.Pd.I NIP.197501052007103003	Penata Muda Tk.I III/b	Guru Kelas V
4	Hj.Wardah NIP.196901012002122004	Penata Muda Tk.I III/b	Guru Kelas VI
5	Indarwati Mutmainah,S.Ag NIP.196008112009012001	Penata Muda Tk.I III/b	Guru Kelas VI
6	Mujaidah,S.Pd.I NIP.197003062007012024	Penata Muda Tk.I III/b	Guru Bahasa Arab
7	Rahimatul Irnawati,S.Pd.I NIP.197106142006042032	Penata Muda Tk.I III/b	Guru Kelas I
8	Ili Rahmah,S.Pd.I 197905082007102001	Penata Muda TK.I III/b	Guru Kelas III
9	Alis Endang.Kustati,S.Pd.I NIP. 197501102007012014	Penata Muda III/a	Guru Kelas IV
10	Murwahidah,S.Pd.I NIP.196303022002122002	Penata Muda III/a	Guru Kelas I
11	Sadariyah,S.Pd.I NIP. 1962010720070122001	Penata Muda III/a	Guru Kelas II
12	Bahtiar NIP 196009081987031007	Penata Muda Tk.I III/b	T.U
13	Dahlan,A.Ma NIP.198008262007101005	Pengatur II/c	Guru
14	Misbahuddin	GTT	Guru Muatan Lokal
15	Asmiyati	GTT	Guru SBK
16	Muhammad Fadli,S.Sos.I	Pramubakti	TU
17	Taufiqurrahman	PTT	Penjaga Sekolah

Sumber : Dokumentasi Tata Usaha MIN Handil II Tambak Sirang Tahun 2014

5. Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang Gambut

Pada Tahun Pelajaran 2013/2014 seluruhnya berjumlah 142 siswa yang terdiri dari 78 siswa laki-laki dan 64 siswa perempuan yang tersebar di beberapa kelas,

Tabel 4.4 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang Gambut Tahun Pelajaran 2013/2014

NO	KELAS	JUMLAH		TOTAL
		Laki-Laki	Perempuan	
1	I	26	19	45
2	II	10	8	18
3	III	7	10	17
4	IV	4	11	15
5	V	16	8	24
6	VI	15	8	23
JUMLAH		78	64	142

Adapun yang menjadi subyek penelitian ini adalah kelas IV yang berjumlah 15 siswa yang terdiri dari 11 siswa perempuan dan 4 siswa laki-laki, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Keadaan Siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang Gambut Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Nama Siswa	Laki-laki	Perempuan
1.	Fatimatuzzahra		
2.	Fitriani		
3.	Hadijatul Fatma		
4.	Jubaidah		
5.	Jum'atiah		
6.	Laili Rahmi		
7.	Muhammad Alfi Rida		
8.	M. Rahmi		
9.	M. Taufik Rahman		
10.	Nurhidayah		
11.	Raudhotul Madinah		
12.	Riva Alvarizi		
13.	Siti Khodijah		
14.	Siti Maisyarah		
15.	Sri Nurhalisah		
	Jumlah	4	11

B. Deskripsi Setting penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Handil II Tambak Sirang Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Subjek Penelitian adalah siswa kelas IV yang berjumlah 15 orang siswa yang terdiri 4 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah kurang aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran serta rendahnya nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam khususnya pada materi energi panas dan bunyi. Untuk itu di terapkannya

model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam materi tersebut.

Tindakan kelas yang akan dilaksanakan dalam penerapan kolaborasi model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* pada mata pelajaran IPA materi energi panas dan bunyi dilakukan dengan dua cara yaitu :

1. Pengamatan langsung yang dilakukan peneliti terhadap kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)*.
2. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat untuk mengamati kegiatan pembelajaran 2x35 menit pada siklus pertama, dan 2x35 menit pada siklus kedua sesuai dengan tahapan-tahapan proses belajar mengajar di atas.

C. Hasil Tindakan Kelas

1. Analisis Data

a. Siklus I Pertemuan 1

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan “energi panas” untuk materi siklus I pertemuan 1.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Rabu tanggal 5 Maret 2014 pada jam ke 1 dan ke 2.

- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:
 - 1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
 - 2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *STAD* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

- a. Kegiatan Awal
 - 1. Guru mengkondisikan kelas
 - 2. Gurumencoba memotivasi dan mengadakan apersepsi.
 - 3. Guru menyampaikan kompetensi/ tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - 4. Guru menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *STAD* yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media.
 2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang secara heterogen
 3. Guru memberikan tugas yaitu berupa LKS yang kepada setiap kelompok tentang tentang energi panas.
 4. Setiap siswa diminta mengerjakan LKS, dan selanjutnya mencocokkan jawabannya dengan teman sekelompoknya. Jika ada seorang teman yang belum memahami, teman sekelompoknya bertanggung jawab untuk menjelaskannya.
 5. Guru berkeliling untuk mengamati, memfasilitasi serta memberikan bimbingan kepada siswa di dalam kelompok yang mengalami kesulitan.
 6. Guru memberikan skor bagi setiap jawaban yang benar.
 7. Guru memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.
- c. Kegiatan Akhir
1. Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa.
 2. Guru mengadakan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran berupa evaluasi secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
 3. Tindak lanjut yaitu pemberian tugas (PR)

4. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.

3) Hasil Observasi

a. Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan observer, maka dalam pelaksanaannya pada siklus I pertemuan 1 dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif	-	-
2	Kurang aktif	2	13.33%
3	Cukup aktif	8	53.33%
4	Aktif	5	33.33%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dalam aktivitas siswa mengikuti kegiatan pembelajaran ada 2 orang siswa mendapat kriteria kurang aktif, 8 orang siswa mendapat kriteria cukup aktif, dan 5 orang siswa yang mendapat kriteria aktif. Hal ini disebabkan siswa masih belum terbiasa dengan teman yang heterogen dan siswa juga masih belum terbiasa melaksanakan pembelajaran dengan model *STAD*.

b. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Berkelompok

Berdasarkan data hasil pelaksanaan tugas hasil kerja kelompok pada siklus I pertemuan pertama dapat digambarkan hasilnya sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	10	3.33
2	II	11	3.67
3	III	10	3.33
4	IV	11	3,67

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dalam aktivitas siswa berkelompok dengan lima indikator/aspek yang diamati kelompok I mendapat skor 10 dengan rata-rata 3.33, kelompok II memperoleh skor 11 dengan rata-rata 3.67, kelompok III memperoleh skor 10 dengan rata-rata 3.33. dan kelompok IV memperoleh skor 11 dengan rata-rata 3,67

c. Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil pelaksanaan tes hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.8 .Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Siklus I

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	FatimatuZZahra	70	Tuntas
2	Fitriani	50	Tidak Tuntas
3	Hadijatul Fatma	70	Tuntas
4	Jubaidah	70	Tuntas
5	Laili Rahmi	40	Tidak Tuntas
6	M.Alfi Rida	40	Tidak Tuntas
7	Jum'atiah	70	Tuntas
8	M.Rahmi	70	Tuntas
9	M.Taufik R	60	Tidak Tuntas
10	Nurhidayah	70	Tuntas
11	Raudhotul madina	70	Tuntas
12	Riva Alvarizi	70	Tuntas
13	Siti Khodijah	70	Tuntas
14	Siti Masyarah	50	Tidak Tuntas
15	Siti Norhalisah	70	Tuntas
	Jumlah	1000	
	Rata-rata	66,67	

Tabel 4.9. Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentase (%)
1	100	0	-	-
2	90	0	-	-
3	80	4	320	26,67
4	70	5	350	33,33
5	60	3	180	20
6	50	3	150	20
7	40			
	Jumlah	15	1000	100
	Ketuntasan Individu	9		
	Ketuntasan Klasikal			60 %
	Rata-rata		66,67	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 80 adalah sebanyak 4 orang siswa (26,67%), nilai 70 sebanyak 5 orang siswa (33,33%), nilai 60 sebanyak 3 orang siswa (20%), dan nilai 50 sebanyak 3 orang siswa (20%).Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara individu belum tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 60% dengan nilai rata-rata kelas 60.67. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 80% secara klasikal untuk siklus I pertemuan 1 belum dapat terpenuhi. Pada siklus I pertemuan 1 ini ada 6 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas.Hal ini disebabkan oleh keaktifan siswa yang masih kurang dalam memahami pelajaran, serta kurangnya pemahaman tentang apa yang diajarkan oleh guru.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I diuraikan sebagai berikut:

- a) Aktivitas siswa secara individu dalam mengikuti pembelajaran masih belum efektif. Hal ini terlihat dari hasil observasi ada 2 orang anak yang memperoleh skor kurang aktif dengan persentase 13,33%, 8 orang anak memperoleh skor cukup aktif dengan persentase 53,33%, dan 5 orang anak memperoleh skor aktif dengan persentase 33,33%.
- b) Aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan kelompok pada pertemuan pertama ini kriteria yang dipenuhi oleh siswa adalah kurang aktif, dapat dilihat dari hasil observasi skor yang diperoleh masing-masing kelompok yaitu kelompok I dengan skor 10 dengan rata-rata 3,33, kelompok II memperoleh skor 11 dengan rata-rata 3,67, kelompok III memperoleh skor 10 dengan rata-rata 3,33, dan kelompok IV memperoleh skor 11 dengan rata-rata 3,67. Hal ini dikarenakan siswa masih belum terbiasa berkelompok sehingga mereka belum bisa bekerja sama dengan baik.
- c) Hasil belajar terdiri dari nilai hasil tes akhir pada pertemuan 1 ini diperoleh dari 15 orang siswa, maka hasil belajar rata-rata yang diperoleh siswa adalah 60,67 pencapaian nilai ketuntasan

hanya 60% siswa yang tuntas dalam belajar. Hal ini menunjukkan perlunya perbaikan pada sistem pembelajaran dan juga dalam pemberian model pembelajaran harus lebih baik lagi agar hasil belajar dapat meningkat.

b. Siklus I Pertemuan 2

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan “energi panas” untuk materi siklus I pertemuan 2.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari kamis tanggal 6 Maret 2014 pada jam ke 2 dan ke 3.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:
 - 1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
 - 2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *STAD* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok

- e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

a. Kegiatan awal

1. Guru mengkondisikan kelas
2. Gurumemotivasi dan mengadakan apersepsi.
3. Guru menyampaikan kompetensi/ tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Guru menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *STAD* yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang secara heterogen
3. Guru memberikan tugas yaitu berupa LKS yang kepada setiap kelompok tentang tentang energi panas.
4. Setiap siswa diminta mengerjakan LKS, dan selanjutnya mencocokkan jawabannya dengan teman sekelompoknya. Jika ada seorang teman yang belum memahami, teman sekelompoknya bertanggung jawab untuk menjelaskannya.

5. Guru berkeliling untuk mengamati, memfasilitasi serta memberikan bimbingan kepada siswa di dalam kelompok yang mengalami kesulitan.
 6. Guru memberikan skor bagi setiap jawaban yang benar.
 7. Guru memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.
- c. Kegiatan Akhir
1. Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa.
 2. Guru mengadakan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran berupa evaluasi secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
 3. Tindak lanjut yaitu pemberian tugas (PR)
 4. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.

3) Hasil Observasi

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Hasil observasi aktivitas siswa yang dilakukan dalam pertemuan kedua pada siklus I ini yang diamati oleh observer yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif	-	-
2	Kurang aktif	-	
3	Cukup aktif	4	26,77 %
4	Aktif	8	53,33%
5	Sangat Aktif	3	20 %

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui ada 4 orang anak (26,77%) cukup aktif, 8 orang anak (53,33%) aktif dan 3 orang (20%) yang sangat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Pada pertemuan kedua ini mereka sudah mulai dapat beradaptasi dengan kegiatan pembelajaran menggunakan model ini.

b. Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok yang dilakukan dalam pertemuan kedua pada siklus I ini yang diamati oleh observer yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	12	4.00
2	II	11	3.67
3	III	12	4.00
4	IV	12	4.00

Berdasarkan tabel diatas kelompok I mendapatkan skor sebesar 12, kelompok II mendapatkan skor sebesar 11, kelompok III mendapatkan skor sebesar 12 dan kelompok IV mendapatkan skor 12. Hal ini menunjukkan sudah ada terjadi peningkatan skor pada tiap kelompok. Pada pertemuan

kedua ini mereka mulai dapat untuk beradaptasi dengan teman kelompoknya.

c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan data hasil pelaksanaan tes hasil belajar pada siklus I pertemuan 2 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.12 .Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Siklus I

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	Fatimatuazzahra	80	Tuntas
2	Fitriani	70	Tuntas
3	Hadijatul Fatma	70	Tuntas
4	Jubaidah	90	Tuntas
5	Laili Rahmi	60	Tidak Tuntas
6	M.Alfi Rida	70	Tuntas
7	Jum'atiah	60	Tidak Tuntas
8	M.Rahmi	60	Tidak Tuntas
9	M.Taufik R	70	Tuntas
10	Nurhidayah	90	Tuntas
11	Raudhotul madina	90	Tuntas
12	Riva Alvarizi	80	Tuntas
13	Siti Khodijah	80	Tuntas
14	Siti Masyarah	70	Tuntas
15	Siti Norhalisah	70	Tuntas
	Jumlah	1.110	
	Rata-rata	74	

Tabel 4.13. Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus 1

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentase (%)
1	100	0	-	-
2	90	3	270	20
3	80	3	240	20
4	70	6	420	40
5	60	3	180	20
6	50	-	-	-
7	40			
	Jumlah	15	1.110	100
	Ketuntasan Individu	13		
	Ketuntasan Klasikal			80 %
	Rata-rata		74	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 90 adalah sebanyak 3 orang siswa (20%), nilai 80 sebanyak 3 orang siswa (20%), nilai 70 sebanyak 6 orang siswa (40%), dan nilai 60 sebanyak 3 orang siswa (20%). Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara individu sudah tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang sudah mencapai 80% dengan nilai rata-rata kelas 74. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 80% secara klasikal untuk siklus I pertemuan 2 sudah dapat terpenuhi. Namun untuk lebih mantapnya dalam penelitian tindakan kelas ini perlu dilanjutkan siklus II

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 diuraikan sebagai berikut:

- a) Aktivitas anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah membaik jika dilihat dari hasil observasi terdapat 4 orang anak cukup aktif, 8 orang yang sudah aktif bahkan , 3 orang yang sangat aktif
- b) Aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan kelompok sudah cukup membaik jika dilihat dari observasi aktivitas siswa dalam berkelompok, tiap kelompok sudah mengalami peningkatan skor.

c) Hasil belajar siswa pada pertemuan kedua siklus I dapat direfleksikan bahwa perlu ada perbaikan proses dan hasil pembelajaran karena ketuntasan individu belum tercapai sepenuhnya. Untuk itu akan dilaksanakan tindakan kelas pada siklus berikutnya.

5) Pembahasan siklus I

a. Observasi aktivitas siswa

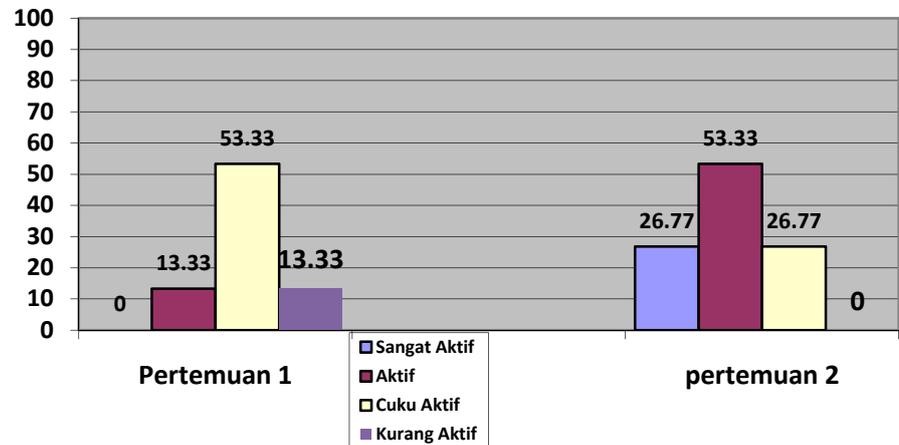
Berdasarkan hasil observasi dari observer terhadap aktivitas siswa pada siklus I ini diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.14 Aktivitas anak pada Siklus I

Kriteria	Persentase	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Tidak aktif	-	-
Kurang aktif	13,33%	-
Cukup aktif	53,33%	26,77%
Aktif	33,33%	53,33%
Sangat Aktif		20 %

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran mengalami peningkatan yaitu pada kriteria aktif pada pertemuan pertama sebesar 33,33% meningkat menjadi 53,33% pada pertemuan kedua, bahkan yang termasuk katagore sangat aktif ada 20 % diharapkan pada siklus ke 2 nanti terdapat peningkatan yang sangat baik pada aktivitas siswa dalam pembelajaran. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Gambar 4.1 Grafik perbandingan aktivitas siswa pada siklus I



b. Observasi aktivitas siswa berkelompok

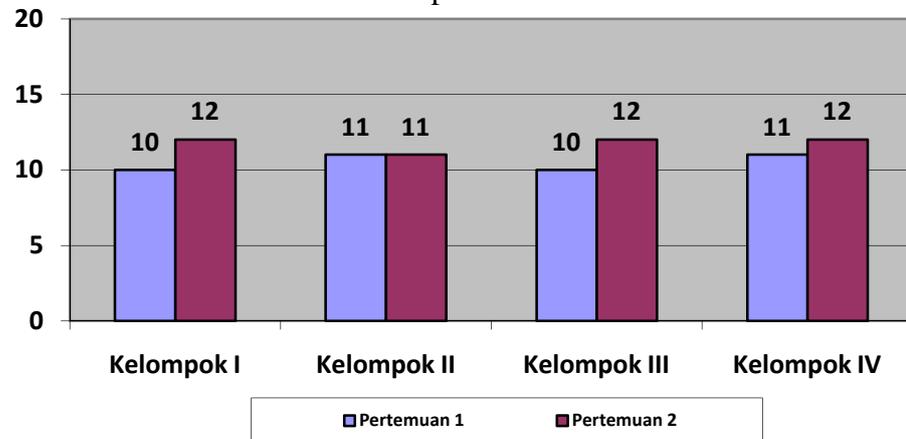
Berdasarkan hasil penelitian terhadap aktivitas siswa berkelompok dalam pembelajaran pada siklus I pertemuan 1 dan 2 dapat kita lihat sebagai berikut :

Tabel 4.15 observasi aktivitas anak berkelompok pada siklus I

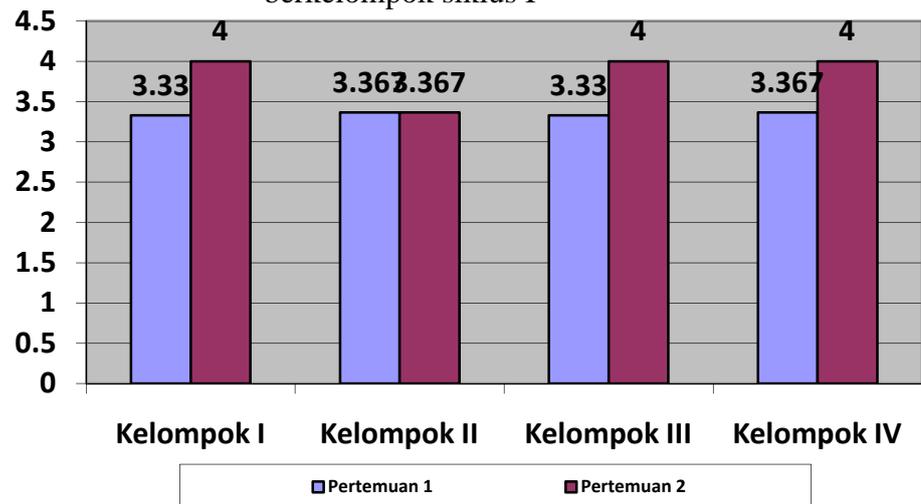
Kelompok	Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Jumlah	Rata-rata
I	10	12	22	11
II	11	11	22	11
III	10	12	22	11
IV	11	12	23	11,5

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam berkelompok antar pertemuan 1 dan pertemuan 2 yaitu pada tiap kelompok terlihat peningkatan jumlah skor. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 4.2 Grafik perbandingan skor aktivitas siswa berkelompok siklus I



Gambar 4.3 Grafik perbandingan rata-rata aktivitas siswa berkelompok siklus I



c. Hasil belajar siswa

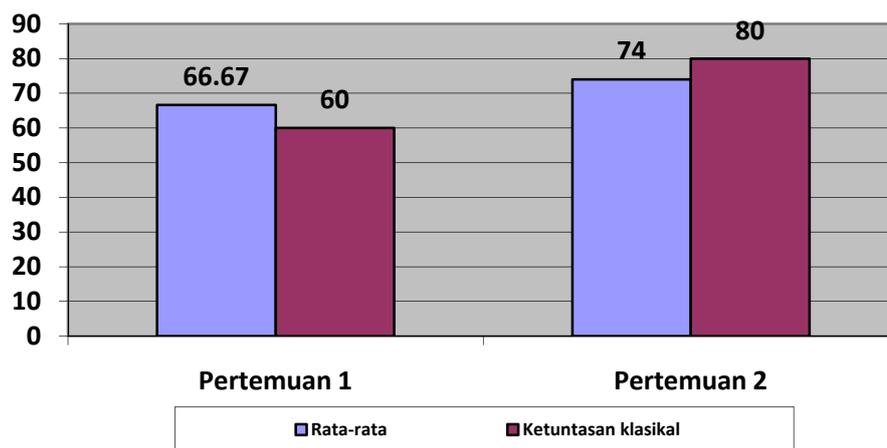
Berdasarkan nilai dari hasil belajar siklus I jumlah siswa yang tuntas dalam belajar yaitu pada pertemuan 1 sebanyak 5 orang dan pertemuan 2 sebanyak 8 orang, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.16 Perbandingan hasil belajar siswa siklus I

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
1	90	0	-	3	20	Tuntas
2	80	4	26,67	3	20	Tuntas
3	70	5	33,33	6	40	Tuntas
4	60	3	20	3	20	Belum
5	50	3	20			Belum
6	40					
7	30			-	-	
Jumlah		15	100	15	100	
Rata-rata		66,67		74		
Ketuntasan		60%		80%		

Terlihat pada rata-rata kelas dan ketuntasan belajar dari pertemuan pertama yang hanya 60% ketuntasan siswa dengan rata-rata kelas 66.67 kemudian meningkat menjadi 74 pada pertemuan kedua dengan ketuntasan 80%. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 4.4 Perbandingan hasil belajar siswa siklus I



c. Siklus II Pertemuan 1

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Matematika dengan pokok bahasan “energi bunyi” untuk materi siklus II pertemuan 1.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Rabu tanggal 12 Maret 2013 pada jam ke 2 dan ke 3.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:
 - 1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
 - 2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *STAD* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

a. Kegiatan awal

1. Guru mengkondisikan kelas
2. Guru mencoba memotivasi dan mengadakan apersepsi siswa.
3. Guru menyampaikan kompetensi/ tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
4. Guru menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran STAD yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Kegiatan Inti

1. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media.
2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang secara heterogen
3. Guru membagikan tugas yaitu berupa LKS yang kepada setiap kelompok tentang energy bunyi
4. Siswa mengerjakan LKS dan mendiskusikan jawaban secara bersama-sama dan memastikan semua anggota tahu jawabannya.
5. Guru berkeliling untuk mengamati, memfasilitasi serta memberikan bimbingan kepada siswa di dalam kelompok yang mengalami kesulitan.
6. Guru memberikan skor bagi setiap jawaban yang benar.

7. Guru memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.

c. Kegiatan Akhir

1. Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa.
2. Guru mengadakan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran berupa evaluasi secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
3. Tindak lanjut yaitu pemberian tugas (PR)
4. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.

3) Hasil Observasi

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan II ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 4.17 Hasil observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif		
2	Kurang aktif		
3	Cukup aktif	2	13.33%
4	Aktif	10	66,67%
5	Sangat aktif	3	20%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sudah terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, siswa yang mendapat skor dengan kriteria cukup aktif ada 2 orang

(13,33%), siswa yang mendapat skor kriteria aktif ada 10 orang (66,67%), dan siswa yang mendapat skor kriteria sangat aktif ada 3 orang (20%).

b. Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tindakan kelas pertemuan 1 siklus II dapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	14	4,67
2	II	14	4,67
3	III	15	5
4	IV	16	5,33

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sudah terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, kelompok I dan kelompok II mendapat skor sebesar 14, kelompok III memperoleh skor 5 dan kelompok IV memperoleh skor 16.

c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan hasil belajar siswa yang didapatkan dari kegiatan evaluasi berupa tes secara tertulis diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.19 .Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Siklus II

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	Fatimatuzzahra	80	Tuntas
2	Fitriani	70	Tuntas
3	Hadijatul Fatma	80	Tuntas
4	Jubaidah	90	Tuntas
5	Laili Rahmi	70	Tidak Tuntas
6	M.Alfi Rida	70	Tuntas
7	Jum'atiah	80	Tidak Tuntas
8	M.Rahmi	60	Tidak Tuntas
9	M.Taufik R	60	Tuntas
10	Nurhidayah	90	Tuntas
11	Raudhotul madina	90	Tuntas
12	Riva Alvarizi	80	Tuntas
13	Siti Khodijah	80	Tuntas
14	Siti Masyarah	70	Tuntas
15	Siti Norhalisah	80	Tuntas
	Jumlah	1.150	
	Rata-rata	76,67	

Tabel 4.20. Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentase (%)
1	100	0	-	-
2	90	3	270	20
3	80	6	480	40
4	70	4	280	26,67
5	60	2	120	13,33
6	50	-	-	-
7	40			
	Jumlah	15	1.110	100
	Ketuntasan Individu	13		
	Ketuntasan Klasikal			86,67 %
	Rata-rata		76,67	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tingkat pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran sudah meningkat walaupun masih ada yang kurang dalam pemahaman terlihat dari nilai hasil tes belajar siswa secara keseluruhan, hal ini dikarenakan masih adanya siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 2 orang yang disebabkan oleh

keaktifan siswa yang kurang dalam memahami pelajaran, serta kurangnya pemahaman tentang apa yang dibelajarkan oleh guru.

Ketuntasan belajar secara individu sudah tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang sudah mencapai 86,67% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 76.67 maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 80% secara klasikal untuk siklus II pertemuan 1 sudah dapat terpenuhi. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPA kelas IV yaitu sebesar 70, maka pada siklus II pertemuan 1 ini ada 13 orang siswa yang dinyatakan tuntas.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1 diuraikan sebagai berikut:

- a) Aktivitas anak dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah membaik jika dilihat dari hasil observasi terdapat 10 orang anak yang sudah aktif, 3 orang anak yang sudah sangat aktif, dan 2 orang anak cukup aktif.
- a) Aktivitas siswa dalam melaksanakan kegiatan kelompok sudah cukup membaik jika dilihat dari observasi aktivitas siswa dalam berkelompok, tiap kelompok sudah mengalami peningkatan skor, hal ini terlihat dengan kelompok I dan kelompok II

mendapat skor 14 dengan rata-rata 4,67, kelompok III mendapat skor 15 dengan rata-rata 5. dan kelompok IV mendapat skor 16 dengan rata-rata 5.33.

- b) Hasil belajar siswa pada pertemuan kesatu siklus II dapat direfleksikan bahwa sudah cukup baik namun untuk lebih mantapnya perlu diadakan perbaikan proses dan hasil pembelajaran menjadi lebih baik.

d. Siklus II Pertemuan 2

1) Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan “energi bunyi ” untuk materi siklus II pertemuan 2.
- b) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari kamis tanggal 13 Maret 2014 pada jam ke 2 dan ke 3.
- c) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan 2 bentuk pengamatan, yaitu:
 - 1) Format observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
 - 2) Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)

- d) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *STAD* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- e) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- f) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

2) Pelaksanaan Tindakan Kelas

- a. Kegiatan awal
 - 1. Guru mengkondisikan kelas
 - 2. Gurumencoba memotivasi dan mengadakan apersepsi.
 - 3. Guru menyampaikan kompetensi/ tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
 - 4. Guru menyampaikan cakupan materi dan menjelaskan langkah-langkah pembelajaran *STAD* yang akan dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran.
- b. Kegiatan Inti
 - 1. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan dengan menggunakan media.
 - 2. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 3-4 orang secara heterogen.
 - 3. Guru membagikan tugas yaitu berupa LKS yang kepada setiap kelompok tentang energy bunyi.

4. Siswa mengerjakan LKS dan mendiskusikan jawaban secara bersama-sama dan memastikan semua anggota tahu jawabannya.
 5. Guru berkeliling untuk mengamati, memfasilitasi serta memberikan bimbingan kepada siswa di dalam kelompok yang mengalami kesulitan.
 6. Guru memberikan skor bagi setiap jawaban yang benar.
 7. Guru memberikan penghargaan atau hadiah kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.
- c. Kegiatan Akhir
1. Guru menyimpulkan pembelajaran bersama siswa.
 2. Guru mengadakan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran berupa evaluasi secara tertulis untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari.
 3. Tindak lanjut yaitu pemberian tugas (PR)
 4. Guru menyampaikan topik pembelajaran yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya.

3) Hasil Observasi

a. Hasil observasi aktivitas siswa

Berdasarkan tindakan kelas yang sudah dilaksanakan maka hasil observasi aktivitas siswa dapat digambarkan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 4.21 Hasil Observasi aktivitas siswa

NO	KRITERIA	JUMLAH SISWA	PERSENTASE
1	Tidak aktif	-	-
2	Kurang aktif	-	-
3	Cukup aktif	-	-
4	Aktif	10	66,67 %
5	Sangat aktif	5	33,33%

Berdasarkan data hasil observasi tentang aktivitas siswa pada proses pembelajaran di atas dapat dilihat bahwa kebanyakan siswa sudah mendapat skor aktif dan sangat aktif. Itu artinya aktivitas anak dalam mengikuti pembelajaran sudah sangat aktif dalam pelaksanaannya.

b. Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pengamatan maka aktivitas siswa berkelompok dalam proses pembelajaran dapat dijelaskan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.22 Hasil observasi aktivitas siswa berkelompok

NO	KELOMPOK	SKOR	RATA-RATA
1	I	17	5,67
2	II	16	5,33
3	III	16	5,33
4	IV	18	6

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat aktivitas siswa dalam berkelompok sudah meningkat, dimana setiap kelompok sudah berada pada kriteria sangat aktif dan aktif serta sudah tidak ada lagi siswa yang berada pada tahap cukup aktif ataupun kurang aktif disetiap kelompok. Pada

pertemuan ini terlihat sangat bagus dimana siswa memiliki keaktifan yang sangat bagus baik dalam kerja kelompok atau pun saat presentasi kelas maka dengan begitu siswa sudah mampu untuk belajar dengan model *STAD* dengan baik.

c. Hasil belajar siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari evaluasi dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.23 .Nilai Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran, Siklus II

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	Fatimatuzzahra	80	Tuntas
2	Fitriani	80	Tuntas
3	Hadijatul Fatma	80	Tuntas
4	Jubaidah	90	Tuntas
5	Laili Rahmi	70	Tuntas
6	M.Alfi Rida	70	Tuntas
7	Jum'atiah	80	Tuntas
8	M.Rahmi	70	Tuntas
9	M.Taufik R	70	Tuntas
10	Nurhidayah	90	Tuntas
11	Raudhotul madina	90	Tuntas
12	Riva Alvarizi	80	Tuntas
13	Siti Khodijah	80	Tuntas
14	Siti Masyarah	80	Tuntas
15	Siti Norhalisah	90	Tuntas
	Jumlah	1.200	
	Rata-rata	80	

Tabel 4.24. Tes Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Nilai X frekuensi	Persentase (%)
1	100	0	-	-
2	90	4	360	26,67
3	80	7	560	46,67
4	70	4	280	26,67
5	60	-	-	-
6	50	-	-	-
7	40			
	Jumlah	15	1.200	100
	Ketuntasan Individu	15		
	Ketuntasan Klasikal			100 %
	Rata-rata		80	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 90 sebanyak 4 orang siswa (26,67%), nilai 80 sebanyak 7 orang siswa (46,67%), dan nilai 70 sebanyak 4 orang siswa (26,67 %), Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara individu sudah tercapai yaitu semua siswa telah mendapat nilai 70, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang mencapai sudah mencapai 100% dengan nilai rata-rata kelas 80 maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 80% secara klasikal untuk siklus II pertemuan 2 sudah dapat terpenuhi. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPA kelas IV yaitu sebesar 70, maka pada siklus II pertemuan 2 ini semua siswa dinyatakan tuntas.

4) Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2 siklus II diuraikan sebagai berikut:

- a) Observasi aktivitas anak sudah berjalan sesuai dengan yang diharapkan, nilai yang didapat di pertemuan ini sudah sangat bagus dengan sudah meningkatnya aspek-aspek yang diobservasi sehingga sangat menunjang pada proses pembelajaran. Selain itu, siswa sudah ikut aktif dalam pembelajaran dengan baik. Model *STAD* ini sudah terlaksana cukup baik.

- b) Aktivitas siswa berkelompok dalam mengikuti kegiatan pembelajaran sudah mencapai keaktifan karena dalam setiap aspek yang telah meningkat dan lebih baik.
- c) Nilai hasil belajar pada siklus II ini diperoleh dari 15 orang siswa dapat kita lihat sebuah peningkatan yang pesat dari hasil belajar siswa, dengan rata-rata hasil belajar 80 dan ketuntasan klasikal 100% siswa yang tuntas dalam belajar, hal ini menunjukkan keaktifan siswa dengan model *STAD* menjadi pengaruh besar terhadap meningkatnya hasil belajar.

Berdasarkan temuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan di setiap pertemuannya baik itu aktivitas siswa diukur dengan lembar observasi aktivitas siswa, aktivitas siswa berkelompok yang diukur dengan lembar observasi keaktifan siswa dalam berkelompok dan juga hasil belajar yang telah memenuhi indikator yang ditetapkan peneliti untuk ketuntasan klasikal 80% siswa sudah tuntas juga untuk nilai siswa 70 sudah tuntas, maka kegiatan penelitian tindakan kelas pada pertemuan kedua ini dapat dikatakan sangat baik.

5) Pembahasan siklus II

a. Observasi aktivitas siswa

Berdasarkan hasil observasi dari observer terhadap aktivitas siswa pada siklus II ini diperoleh data sebagai berikut:

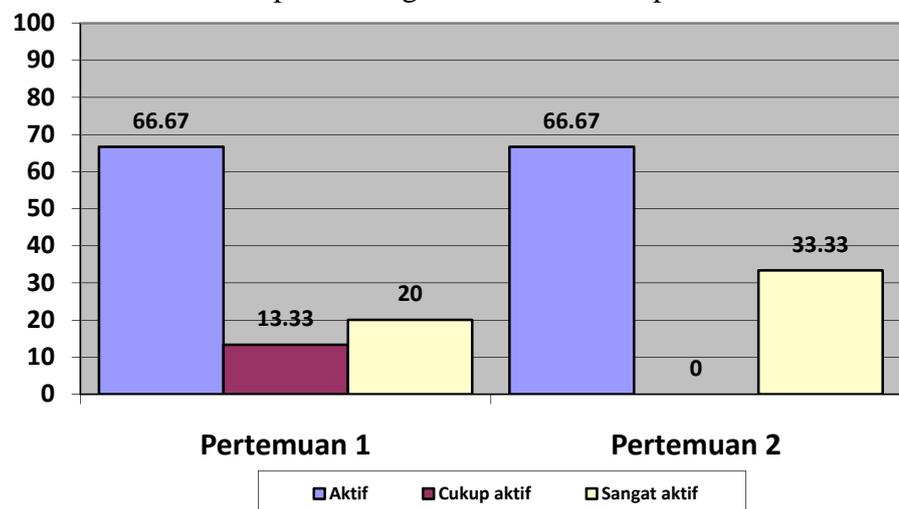
Tabel 4.25 Aktivitas anak pada Siklus II

Kriteria	Persentase	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Tidak aktif	-	-
Kurang aktif	-	-
Cukup aktif	13,33 %	-
Aktif	66,67%	66,67%
Sangat aktif	20%	33,33%

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mengalami peningkatan yaitu pada kriteria sangataktif pada pertemuan pertama sebesar 20% meningkat menjadi 33.33% pada pertemuan kedua dengan kriteria sangat aktif.

Data aktivitas siswa di atas dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Gambar 4.5 Grafik perbandingan aktivitas siswa pada siklus II



b. Observasi aktivitas siswa berkelompok

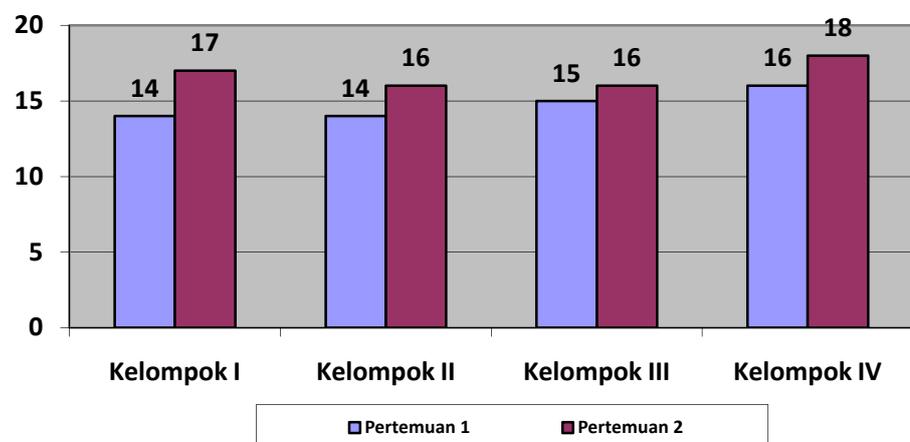
Berdasarkan hasil penelitian terhadap aktivitas siswa berkelompok dalam pembelajaran pada siklus II pertemuan 1 dan 2 dapat kita lihat sebagai berikut :

Tabel 4.26 observasi aktivitas anak berkelompok pada siklus II

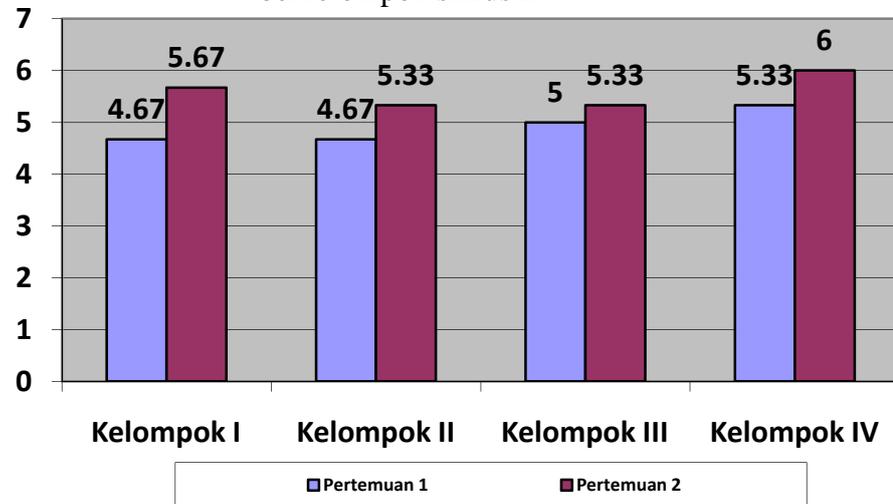
Kelompok	Skor Pertemuan 1	Skor Pertemuan 2	Jumlah	Rata-rata
I	14	17	31	15.5
II	14	16	30	15
III	15	16	31	15,5
IV	16	18	34	17

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa adanya peningkatan aktivitas siswa dalam berkelompok antar pertemuan 1 dan pertemuan 2 yaitu pada tiap kelompok terlihat peningkatan jumlah skor. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 4.6 Grafik perbandingan skor aktivitas siswa berkelompok siklus II



Gambar 4.7 Grafik perbandingan rata-rata aktivitas siswa berkelompok siklus II



c. Hasil belajar siswa

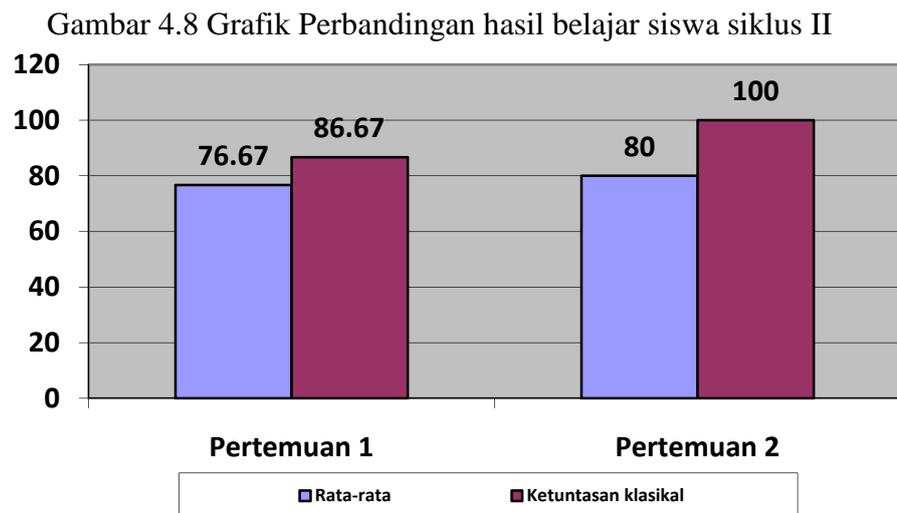
Berdasarkan nilai dari hasil belajar siklus II jumlah siswa yang tuntas dalam belajar yaitu pada pertemuan 1 sebanyak 13 orang dan pertemuan 2 sebanyak 15 orang, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.27 Perbandingan hasil belajar siswa siklus II

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
1	90	3	20	4	26,67	Tuntas
2	80	6	40	7	46,67	Tuntas
3	70	4	26,67	4	26,67	Tuntas
4	60	2	13,33			Belum
Jumlah		15	100	15	100	
Rata-rata		76,67		80		
Ketuntasan		86,67%		100%		

Terlihat pada rata-rata kelas dan ketuntasan belajar dari pertemuan kesatu adalah 86,67% ketuntasan siswa dengan

rata-rata kelas 76,67 kemudian meningkat menjadi 80 pada pertemuan kedua dengan ketuntasan 100%. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut :



2. Pembahasan

a. Observasi aktivitas siswa

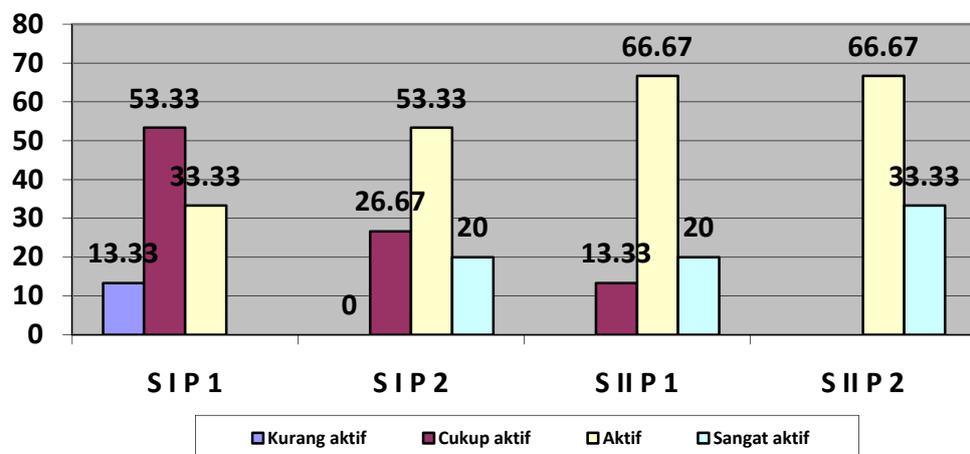
Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II ini diperoleh data pada tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.28 Observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II

Kriteria	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2
Kurang aktif	13,33%		-	-
Cukup aktif	53,33%	26,67%	13,33%	-
Aktif	33,33%	53,33%	66,67%	66,67%
Sangat aktif	-	20%	20%	33,33%

Data yang terdapat dalam tabel di atas dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran pada setiap siklusnya. Data dari tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar 4.9 Grafik aktivitas siswa siklus I dan siklus II



Hasil observasi aktivitas siswa pada pertemuan pertama di siklus I menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan masih belum efektif. Hal ini dikarenakan oleh guru/peneliti dan siswa yang pertama kali melakukan model pembelajaran ini sehingga merasa tegang dan gugup.

Pertemuan kedua di siklus I sudah sebagian siswa mulai ikut beraktivitas dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dikarenakan siswa sudah mulai terbiasa dan tidak canggung lagi dengan model pembelajaran yang dilaksanakan.

Pada pertemuan pertama dan kedua di siklus II hampir seluruh siswa aktif mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan

pembelajaran yang dilaksanakan oleh peneliti dapat terlaksana dengan optimal.

b. Observasi aktivitas siswa berkelompok

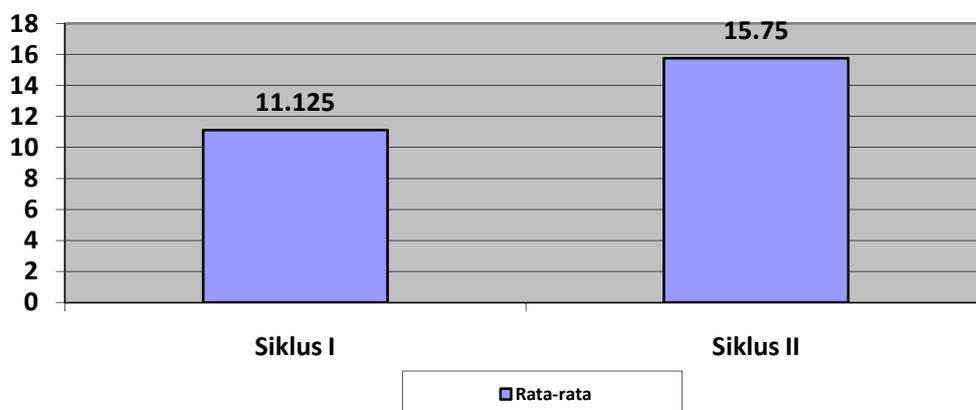
Aktivitas siswa dalam berkelompok pun mengalami peningkatan. Dapat kita lihat mulai dari pertemuan pertama pada siklus I sampai dengan pertemuan kedua di siklus II selalu ada peningkatan yang dilakukan siswa. Ini menandakan mereka menjadi aktif, bersemangat dan termotivasi untuk belajar berkelompok dengan menggunakan pendekatan kooperatif model *STAD*. Dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.29 Observasi sktivitas anak berkelompok siklus I dan II

Kelompok	Rata-rata Siklus I	Rata-rata Siklus II
I	11	15,5
II	11	15
III	11	15,5
IV	11,5	17
Jumlah	44,5	63
Rata-rata	11,125	15,75

Berdasarkan tabel 4.29 dapat dinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam berkelompok melalui pendekatan kooperatif model *STAD* mengalami peningkatan yaitu pada siklus I skor perolehan (rata-rata) sebesar 11,125 meningkat menjadi 15,75 pada siklus II. Dapat digambarkan dalam grafik sebagai berikut:

Gambar 4.10 Grafik observasi aktivitas siswa siklus I dan siklus II



Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa disetiap kelompok pada tiap siklus selalu mengalami peningkatan, peningkatan aktivitas siswa berkelompok melalui pendekatan kooperatif model *STAD* menjadi hal baru bagi para siswa untuk belajar dengan senang dan bersemangat karena mereka dapat bekerja kelompok, berdiskusi, menjawab pertanyaan secara bersama.

c. Observasi hasil belajar siswa

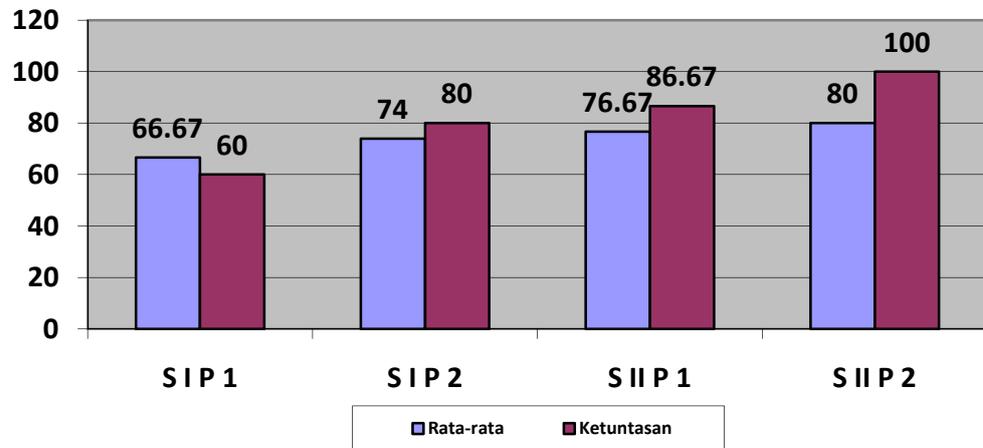
Data yang diperoleh pada siklus I dan II mengenai nilai tes akhir siklus (hasil belajar) siswa selama penelitian tindakan kelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 4.30 Hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus I				Siklus II			
Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 1		Pertemuan 2	
Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan
66.67	60%	74	80%	76,67	86,67%	80	100%

Data diatas dapat digambarkan kedalam bentuk grafik sebagai berikut:

Gambar 4.11 Grafik hasil belajar siswa siklus I dan siklus II



Hasil belajar siswa yang mulai dari pertemuan pertama di siklus I sampai dengan pertemuan kedua di siklus II mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pendekatan kooperatif model *STAD* sangat berperan dalam peningkatan hasil belajar siswa seperti disebutkan pada peningkatan aktivitas siswa dalam berkelompok.

Pertama kali menggunakan pendekatan kooperatif model *STAD* siswa masih merasa asing dengan model yang diberikan guru, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dengan apa yang dijelaskan guru melalui *STAD*, dengan beberapa kali pertemuan yang dilakukan oleh guru maka siswa sudah terbiasa dan sangat bersemangat dalam belajar sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dan pembelajaran pun menjadi baik dan siswa semakin aktif serta siswa memperoleh pengalaman baru dalam belajar.

Alasan inilah yang membuat peneliti melakukan perbaikan pada siklus II ini karena peneliti memperoleh nilai yang rendah pada siklus I pertemuan kedua yaitu nilai rata-rata siswa 66,67 dan ketuntasan

klasikal hanya 60% sehingga pada pertemuan selanjutnya di siklus II guru lebih menekankan tentang materi pelajaran dan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih belum memahami materi serta meminta mereka untuk berkerja kelompok sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dengan ketuntasan 100% dengan rata-rata sebesar 80 di pertemuan kedua siklus II.

Dilihat dari hasil penelitian dan teori yang melandasinya maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan ini berhasil dan hipotesis yang menyatakan “Jika diterapkan pendekatan kooperatif model *STAD* maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi energi di kelas IV MIN Handil II Tambak Sirang Gambut Kabupaten Banjarnegara meningkat”, dapat diterima.